

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan apa yang akan dipaparkan peneliti mengenai temuan – temuan dilapangan yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, peneliti akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang Pencak Silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang bertujuan agar pembaca dapat memahami paparan data yang didapatkan di lapangan.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil Pencak Silat Madurate

Pada bab ini, peneliti melakukan penelitian di desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yakni sanggar pencak silat Madurate. Adapun profil Desa Sumedangan sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya Pencak Silat Madurate desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdiri sekitar tahun 1985 pendirinya adalah Bapak Drs. Broto Zainulla karena beliau ada kesibukan yang waktu itu masih bekerja akhirnya beliau dibantu oleh anaknya sendiri yakni Bapak Agus Budi Rahmanto, letak tempat latihan pencak silat Madurate berada di desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tepatnya sebelah jembatan desa Sumedangan dengan jumlah yang berlatih sekitar 50

siswa, singkat cerita pasang surut siswa tidak dipungkiri karena siswa tersebut ada yang pekerjaannya merantau.

Dalam sesi pelatihan beliau dibantu oleh mbak Nur dan terkadang dibantu oleh salah satu siswa pencak silat disana tetapi yang sudah senior, antara lain mbak Ita, mas Angga, mbak Purwati Ningsih. Dalam setiap pertandingan siswa pencak silat Madurate ini memenangkan kejuaraan bila ada event-event baik dalam daerah maupun luar daerah. Waktupun terus berjalan beberapa tahun pencak silat Madurate di desa Sumedangan ini mengalami penurunan siswa dikarenakan adanya covid-19, di pencak silat Madurate mematuhi protokol kesehatan yakni dengan secara berganti dengan minimal siswa 10 orang yang untuk latihan, akan tetapi siswa-siswa tersebut yang datang pada waktu latihan hanya 7 orang.

Di dalam latihan pencak silat Madurate ini mempunyai ciri khas yakni memiliki jurus sendiri dengan mengembangkann dan melatih kekuatan jasmani dan rohani yang ada di dalam tubuh kita dengan izin Allah yang maha kuasa serta dapat bermanfaat untuk diri dan orang lain.

Dalam rangka mendidik dan mengembangkan generasi muda agar tumbuh menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara, masyarakat, lingkungan khususnya agama maka dihimpung melalui sanggarpendidikan pencak silat yaitu Madurate. Yang dimaksud Madurate ini adalah menyatu arahkan dua unsur arus tenaga.

2) Gambaran Umum

Sebelum peneliti memaparkan hasil penelitian yang diperoleh, baik dari wawancara maupun observasi, peneliti akan memaparkan sekilas gambaran Pencak Silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang menjadi tempat peneliti mencari data penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Budi Rahmanto selaku Pembina pencak silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan,

“Pencak silat Madurate ini didirikan pada tanggal 4 Agustus 1974 dengan dasar pendirian tanggung jawab, istiqamah dan menjunjung tinggi moral serta etika. Dengan hadirnya pencak silat Madurate disambut baik oleh masyarakat setempat, selain lokasinya yang tergolong strategis yakni yang berrada di daerah pedesaan dan terletak dipinggir jalan, pencak silat madurate ini juga mempunyai kualitas yang bagus. Oleh karena itu banyak banyak masyarakat sekitar bahkan ada yang dari jauh untuk mengikuti pencak silat maduarte ini yang ada di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini.”¹

Kegiatan bela diri di pencak silat Madurate dilaksanakan mulai dari sore, tepatnya jam 15.30 WIB sampai 17.15 WIB, kegiatan bela diri ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yakni hari libur tepat pada hari minggu.

¹Agus Budi Rahmnto, Pembina Pencak Silat, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

3) Makna Lambang dan Panji Madurate

Lambang Madurate berbentuk Lingkaran dengan bagian lingkaran pinggir berwarna merah dan sekelilingnya tertulis Sanggar Pencak Silat “MADURATE” dengan warna huruf putih sedangkan bagian tengah tergambar orang melakukan tendangan melayang di udara dengan warna merah dan putih.

Sedangkan Panji Madurate berbentuk bendera dengan warna dasar kuning, lambang di tengah-tengah dengan bagian lingkaran pinggirnya yang berwarna merah tertulis menyatu arahkan dua unsur arus tenaga “MADURATE” dan diatas lambang tersebut tertulis Perguruan Pencak Silat.

4) Dasar atau Landasan Pencak Silat Madurate

Dasar Pencak Silat Madurate adalah idiil Pancasila dan struktural UUD 1945, dimana pencak silat madurate ini tidak pernah melihat seseorang dari latar belakangnya, baik orang kaya ataupun miskin dan tidak pula pernah melihat orang itu dari suku, ras agamanya, tetapi orang tersebut harus memegang erat salah satu agamanya tersebut. Pencak Silat Madurate adalah untuk semua orang menjadi satu atau Bhinneka Tunggal Ika dan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Islam ialah agama yang tidak membeda-bedakan ras, suku, dan golongan karena sesungguhnya manusia dihadapan Allah sama, tidak ada perbedaan antara hamba Allah, tidak ada seorang yang lebih mulia dari yang

lainnya, kecuali ketakwaan mereka kepada Allah. Seperti Firman Allah dalam surat al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Hai Manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujurat: 13)²

Dari keterangan di atas diperoleh pelajaran yakni Islam memuliakan hubungan Ukhuwah Islamiyah, dan memberikan hubungan yang setinggi-tingginya terhadap berbagai macam pelayanan terhadap kepentingan umum dan membentuk persaudaran yang sangat kuat.

5) Anggaran dasar Pencak Silat Madurate

Wasiat di pencak silat madurate ini bisa disebut dengan larangan-larangan yang ada di pencak silat tersebut. Adapun wasiat tersebut yaitu :

a. Bab 1 pasal 3 dan pasal 4, bahwa anggota Pencak Silat Madurate harus :

²Al-Qur'an, Al-Hujurat: 13

1. Menyebarkan dan memupuk benih serta mengikhtiarkan tumbuhnya perasaan persaudaraan dan peraturan diantara anggota-anggota dalam pergaulan sehari-hari diluar maupun didalam organisasi
2. Menyelenggarakan hubungan yang baik dengan lain-lain organisasi, baik organisasi pencak silat maupun bela diri lain yang bukan pencak silat
3. Menjaga nama baik dari sanggar pendidikan pencak silat Madurate.
4. Madurate menyelenggarakan pendidikan pencak silat, mental spiritual dan budi pekerti.
5. Menyediakan buku-buku bacaan yang berguna untuk kehidupan para anggota.
6. Menyusun sistem dan metode latihan serta perkaderan pelatih pencak silat disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan dan kesegaran jasmani membela diri jika terpaksa olahraga pertandingan pencak silat, seni budaya, ilmu pengetahuan pada umumnya khususnya bela diri pencak silat.

6) Panca prasetia Pencak Silat Madurate

- a. Aku akan bertauhid kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b. Aku akan mengerjakan kesucian.
- c. Aku akan berbuat amal.
- d. Aku akan berbakti bagi Negara
- e. Aku jika melanggar akan dikutuk oleh sumpahku sendiri.

7) Tujuan dasar Pencak Silat Madurate

- a. Membiasakan dan melatih manusia untuk selalu ingat dan menyebut nama Tuhan.
- b. Memupuk dan mempertebal kepercayaan pada diri sendiri.
- c. Memupuk rasa persaudaraan persatuan dan kesatuan antara anggota-anggotanya aliran-aliran dan organisasi pencak silat dan bangsa Indonesia.
- d. Tuter mengutamakan pembangunan Nasional khususnya dalam bidang pendidikan mental spiritual.
- e. Ikut serta memelihara dan mengembangkan Kebudayaan Nasional khususnya pencak silat guna memperkuat kepribadian bangsa.
- f. Memiliki sifat-sifat kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- g. Memelihara kesehatan dan kesegaran jasmani.
- h. Ikut serta menanggulangi kenakalan pemuda remaja
- i. Ikut serta memupuk, mengembangkan dan menyempurnakan pencak silat sebagai kebudayaan bangsa yang merupakan penyaring kebudayaan yang datang dari dari luar negeri sehingga mampu berkreasi dan menyesuaikan warisan kebudayaan bangsa Indonesia khususnya pencak silat pada situasi dan kondisi Indonesia pada saat modern ini.

8) Struktur organisasi Pencak Silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Ketua : Drs. Broto Zainolla

Wakil ketua : Sucipto

Sekretaris I : Saniman

Sekretaris II : Abd. Salam

Bendahara I : Miskuri

Bendahara II : Misraji

9) Keadaan Pelatih dan siswa

- a. Keadaan pelatih Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berikut dibawah ini adalah nama-nama pelatih Pencak silat Madurate Desa Sumedangan yang berjumlah 3 orang.

Tabel 4.1

Daftar Pelatih

No	Pelatih
1	Mbak Nur
2	Mbak Purwati Ningsih
3	Mas Angga

Sumber Dokumen : Sanggar Pencak Silat Madurate

- b. Keadaan Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan

Berikut ini adalah nama-nama siswa Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan yang berjumlah 6 orang.

Tabel 4.2**Daftar siswa-siswi Pencak silat Madurate**

No	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki
1	Dewi Maharani	Reno Dewanza
2	Siti Ainun	Andik Saputra
3	Ika Nurlaila	Riyan Naufal Rizki

Sumber Dokumen : Sanggar Pencak Silat Madurate

- 10) Daftar sarana dan Prasarana Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Sarana dan prasarana di pencak silat Madurate juga ikut mengambil dan mendukung peran penting dalam proses berlatih pencak silat. Sanggar pencak silat madurate ini menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang disediakan untuk memperlancar proses berlatih pencak silat dengan tujuan agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan peneliti yang sudah diteliti di pencak silat Madurate Desa Sumedangan. Dibawah ini sarana dan prasarana pencak silat Madurate yang sudah tersedia di Desa Sumedangan antara lain:

Tabel 4.3**Daftar sarana dan prasarana**

No	Nama Alat/Bahan	Keterangan
1	Buku Absen	Tersedia
2	Buku kas siswa	Tersedia
3	Matras	Tersedia
4	Aksesoris untuk seni	Tersedia
5	Golok untuk seni	Tersedia
6	Pecing/ Tameng Box	Tersedia
7	Bendera PSM	Tersedia
8	Seperangkat Komputer	Tersedia

Sumber Dokumen : Sanggar Pencak Silat Madurate

11) Daftar program kegiatan pencak silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan peneliti yang sudah diteliti di pencak silat Madurate Desa Sumedangan. Dibawah ini program kegiatan di pencak silat Madurate.

Tabel 4.4

Daftar Program Kegiatan Pencak Silat Madurate

No	Program Kegiatan	Uraian Kegiatan	Tujuan	Waktu
1	Peningkatan kedisiplinan siswa	Setiap latihan dimulai pada tepat waktu yang sesuai dengan jadwal, mengidentifikasi pelanggaran yang dilakukan oleh semua siswa pencak silat, menyusun peraturan, tindakan dan sanksi.	Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan menjadikan siswa lebih menaati tata tertib dalam mengikuti latihan, dan dalam kehidupan sehari-hari.	setiap waktu latihan
2	Membentuk siswa menjadi atlet laga dan seni berkualitas	Dapat melakukan jenis pukulan ataupun tangkisan yang diajarkan oleh pelatih	Untuk menjadiksn siswa lebih semangat lagi dan bisa	Setiap waktu

			menjadi atlet beladiri yang berkualitas	
3	Tes Kenaikan tingkat	Teknik-teknik pencak silat	Agar siswa pencak silat lebih baik ketika ada event pencak silat	Setiap waktu latihan

Sumber Dokumen : Sanggar Pencak Silat Madura

12) Jadwal latihan inti dan tahap-tahap latihan pencak silat Madurate Desa Sumedangan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pencak silat Madurate Desa Sumedangan, pencak silat Madurate desa Sumedangan sudah memiliki jadwal latihan tetap yang disepakati oleh para pelatih pencak silat Madurate desa Sumedangan, berikut adalah jadwal dan tempat latihan.³

Hari : Minggu

³Observasi (12 Maret 2022, Jam 15.30) di Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Pukul : 15.30-17.15 WIB

Tempat : Dusun Bandengan RT RW Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan (Rumah pelatih sebelah jembatan Sumedangan)

13) Metode latihan pada kegiatan pencak silat Madurate Desa Sumedangan.

a. Metode ceramah

Metode ceramah ini selalu digunakan pelatih kepada siswa setiap setelah kegiatan latihan atau pada saat istirahat yaitu pelatih menerangkan semua materi ke-SH-an.

Setiap materi ke-SH-an siswa diberikan materi tersebut yakni secara bertahap, penulis disini mengamati dan melihat secara langsung ketika istirahat. Para siswa tersebut langsung duduk dan mendengarkan apa yang dibicarakan oleh pelatih. Hal ini diungkapkan oleh Mbak Purwati Ningsih sebagaimana sebagai berikut :

“Setiap selesai latihan kami sebagai senior memberikan masukan dan arahan kepada para peserta, biasanya saya ceramah di depan sesuai kekurangan setiap peserta, para pelatih disini bukan hanya selesai latihan yang memberikan arahan tetapi juga di sela siswa istirahat, pada waktu istirahat tersebut kami sebagai pelatih tidak membuang waktu dengan sia-sia yakni dengan bermain game yang berkaitan dengan materi-materi pencak silat yang baru saja diterangkan oleh kami ”⁴

⁴Purwati Ningsih, Pelatih Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat oleh hasil pengamatan bahwa pada sanggar pencak silat Madurate ini sudah memberikan materi ke SH-an dan memberikan arahan atau masukan yang berkaitan dengan gerakan-gerakan pencak silat yang sedang diajarkan di waktu latihan.⁵

Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa materi ke SH-an itu sangat penting meskipun pada kegiatan beladiri, karena pencak silat itu tidak hanya belajar beladiri tetapi juga belajar yang berkaitan dengan agama.

b. Metode Hiwar atau percakapan

Metode hiwar atau percakapan ini juga selalu dilakukan pelatih kepada siswa setelah menjelaskan materi ke-SH-an, setelah itu pelatih memberi kesempatan kepada siswa untuk melontarkan pertanyaan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa dan pelatih menjawab pertanyaan tersebut dan mengulangi lagi penjelasan dengan lebih jelas dan rinci untuk menjadikan siswa pencak silat Madurate ini menjadi lebih paham apa yang dijelaskan oleh pelatih, dan pelatih juga bertanya kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut sudah benar-benar paham dengan apa yang sudah dijelaskan.

⁵Observasi (12 Maret 2022, Jam 16.00) di Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

c. Metode Pembiasaan

Di pencak silat Madurate desa Sumedangan juga menggunakan metode pembiasaan dimana pelatih tersebut selalu melakukan pembiasaan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, seperti: berjabat tangan atau bersalaman ketika sampai di tempat latihan, berdo'a sebelum melakukan latihan, materi-materi yang disampaikan oleh pelatih, berdo'a sesudah latihan. Dan dengan adanya metode pembiasaan ini diharapkan siswa sudah akan terbiasa melakukannya dalam di kehidupan sehari-hari.

Metode pembiasaan diungkapkan oleh bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana sebagai berikut:

“Disaat sebelum latihan dimulai memang di dalam sanggar pencak silat madurate sudah melakukan kebiasaan yang sudah diajarkan sejak dulu yakni kebiasaan untuk berdo'a ketika ingin melakukan suatu kegiatan seperti ingin melakukan gerakan pencak silat dan teknik-tekniknya, dan ketika sampai pada tempat latihan seperti berjabat tangan atau bersalaman. Jadi dengan adanya kebiasaan seperti ini siswa bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari yakni dirumah ataupun ditempat lainnya.”⁶

Hal senada dengan juga diakui oleh siswa perempuan pencak silat yaitu Ika sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Ya, dengan adanya kebiasaan ini saya sudah terbiasa melakukan salaman atau berjabat tangan ketika mau keluar rumah kepada orang tua dan selalu berdo'a pada setiap melakukan kegiatan-kegiatan⁷.”

⁶Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

⁷Ika, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya kebiasaan seperti ini siswa tersebut diterapkan pada orang tua dan pada orang lain dan bisa melakukan pada setiap harinya pada kehidupan sehari-hari.

d. Metode hukuman

Metode hukuman ini adalah metode yang sangat wajib digunakan oleh pelatih. Dimana peneliti melihat langsung ketika siswa datang ke tempat latihan, ketika terlambat datang ke tempat latihan, dan ketika siswa tidak datang ke tempat latihan dan siswa tersebut tidak meminta izin disini pelatih akan memberikan hukuman.

Hukuman yang diberikan kepada siswa seperti *push up*, *sit up*, *back up*, pukulan dan tendangan. Maksud dari pelatih memberikan hukuman tersebut kepada siswa yakni bertujuan agar siswa tidak mengulangi dan menganggap sepele kesalahan yang telah siswa tersebut perbuat, dan berusaha untuk selalu mematuhi dan melaksanakan aturan ajaran pencak silat Madurate.

Metode hukuman juga diungkapkan oleh Mbak Nur sebagai berikut :

“Biasanya peserta yang melanggar aturan atau tidak disiplin kami memberikan hukuman untuk para peserta yang melanggar, tujuannya agar peserta tidak mengulangi kejadian tersebut, jadi pelatih memberikan hukuman terhadap aturan yang sudah disepakati oleh sanggar pencak silat. Dengan adanya hukuman

tersebut siswa agar lebih berhati-hati jika tidak izin ke tempat latihan dan ketika datang terlambat pada waktu latihan.”⁸

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya adanya metode hukuman yang diterapkan untuk menciptakan efek jera kepada siswa yang melanggar aturan perguruan.⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika siswa yang tidak disiplin pada kegiatan yang akan berlangsung disinilah pelatih akan memberi hukuman agar siswa tersebut sadar akan kesalahan yang dilakukan mereka, dengan pelatih memberi hukuman tersebut siswa tidak akan mengulangi kesalahan yang diperbuat.

e. Metode nasehat

Metode nasehat ini akan selalu digunakan ketika diantara siswa melakukan kesalahan atau melanggar aturan yang sama secara berulang-ulang. Pertama, disini siswa akan diinterogasi oleh pelatih, dimana siswa yang melakukan kesalahan tersebut dipisahkan oleh siswa yang lain agar pelatih bisa fokus memberikan nasihat kepada siswa tersebut.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana sebagai berikut:

⁸Nur, Pelatih Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022)

⁹Observasi (19 Maret 2022, Jam 16.15), di Pencak Silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

“ Kami sebagai ketua perguruan memberikan nasehat-nasehat yang positif terhadap siswa yang memiliki permasalahan yang awalnya timbul dari salah satu peserta yang melakukan pelanggaran seperti ketika ada permasalahan di luar sanggar pencak silat yang dibawa ketika latihan pencak silat, disinilah ketua perguruan tersebut harus turun tangan sendiri untuk memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar tidak terjadi perkelahian lagi.”¹⁰

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil pengamatan bahwa pelatih tersebut harus mewanti-wanti siswanya agar tidak melakukan pelanggaran secara berulang-ulang apa yang mereka tersebut lakukan hal tersebut akan membawa dampak pada mereka sendiri

14) Prosedur kegiatan pencak silat Madurate desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Adapun prosedur kegiatan pencak silat Madurate desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang didalamnya terdapat nilai-nilai keagamaan. Dimana penulis langsung melihat kegiatan Pencak silat Madurate desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sebelum kegiatan dimulai hingga selesai.

Pertama pada saat observasi kegiatan pencak silat Madurate desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebelum

¹⁰Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

kegiatan dimulai hingga selesai, pada tanggal 12-03-2022, hari Minggu pukul 15.30-17.15:

a. Pra latihan

1) Salaman

Salaman (berjabat tangan) dibiasakan setiap sebelum memulai dan mengakhiri latihan, dan ketika saat bertemu dengan para anggota atau seperti siswa dan pelatih dimanapun berada. Lebih-lebih seorang siswa kepada pelatih yakni sebagai rasa hormat kepada saudara yang lebih tua, baik di dalam latihan maupun di luar latihan.

Salaman adalah manifestasi dari rasa persaudaraan itu sendiri. Karena apabila kita terbiasa melakukan salaman otomatis melakukan komunikasi yang baik, apabila terjadi interaksi yang baik antara satu dengan yang lain akan membuat suatu hubungan menjadi semakin harmonis.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana sebagai berikut:

“Sanggar pencak silat Madurate ini menerapkan sikap salaman karena sudah kebiasaan untuk siswa melakukan sikap seperti itu agar anggota disana bisa membuat hubungan menjadi harmonis dengan anggota yang baru dan anggota yang sudah senior.”¹¹

¹¹Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

Oleh karena itu kebiasaan salaman ini mendidik anggota Pencak Silat Madurate agar menjadi pemaaf dan tidak menjadi orang yang pendendam. Jadi hikmah dari kebiasaan berdo'a dan salaman dalam sistematika latihan pencak silat Madurate yakni mendidik agar semua siswa dan pelatih membiasakan diri untuk berdo'a kepada Allah, yakni meyakini kekuatan do'a, serta memiliki sifat pemaaf dan tidak menjadi seorang pendendam.

2) Penghormatan

Penghormatan adalah salah satu ungkapan rasa hormat kepada orang lain, hal ini dimaksudkan untuk memberikan pembinaan kepada para siswa yakni untuk menghormati seorang yang lebih muda kepada yang lebih tua, yakni sikap rendah hati dan tidak sombong terhadap keahlian yang mereka miliki.

b. Pendahuluan latihan

1) Pengarahan

Pengarahan ini selalu dilakukan oleh pelatih kepada siswa, setiap sebelum melakukan latihan pelatih selalu menanyakan keadaan atau kesehatan siswa. Hal ini dimaksudkan jika ada siswa yang tidak fit, maka akan mendapatkan pengawasan yang khusus. Setelah itu pelatih melangsungkan latihan dengan cara berdo'a terlebih dahulu.

2) Doa Pembuka

Do'a ini dibiasakan sebelum dan sesudah latihan serta kegiatan-kegiatan yang lainnya yang dipimpin oleh pelatih yang paling senior. Do'a ini dilakukan oleh semua para pelatih dan para siswa. Cara berdo'anya yaitu dengan berdiri tegak berbentuk Alif dan telapak tangan disatukan dan selesai berdoa mengeluarkan gerakan-gerakan khas dari pencak silat Madurate.

c. Inti

1) Pemanasan

Pemanasan juga dapat selalu dilakukan oleh para siswa yakni bertujuan untuk kelenturan otot-otot agar tidak terjadi kram pada saat latihan berlangsung.

Pemanasan ini dapat dilakukan dengan cara menggerakkan anggota tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki dan dapat dilanjutkan dengan latihan fisik seperti: push up, back up, sit up, pukulan dan tendangan.

2) Latihan Fisik

Setelah selesai melakukan pemanasan, selanjutnya yaitu latihan fisik seperti: melatih tendangan dan pukulan supaya lebih bagus dan lebih memiliki power pada saat latihan. Selain itu pelatih juga menyediakan matras, pecing/Tameng box, yakni untuk

mengetes dan melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam waktu latihan.

3) Istirahat

Sesudah latihan fisik, para siswa diberi kesempatan untuk istirahat. pada saat istirahat para siswa ada yang minum air dan ada yang saling memijat antara satu sama yang lain sambil berbincang-bincang.

Di pencak silat Madurate ini pelatihnya memberikan materi kerohanian (ke SH-an) yang di dalamnya menekankan pada aspek spiritual dan aspek sosial.

4) Pemberian materi

Setelah selesai istirahat, para siswa dan pelatih berdiri yakni untuk meneruskan latihannya. Latihan ini berbeda dengan pemanasan atau latihan fisik. Siswa disini diperintahkan untuk melakukan kuda-kuda tengah dan melihat para pelatih yang sedang memberikan contoh gerakan-gerakan yang mana gerakan tersebut disebut dengan senam dasar, jurus dasar dan pasang.

d. Penutup

1) Doa penutup

Pelatih menutup latihan dengan cara menyuruh siswa merapat menjadi satu. Siswa dan pelatih saling berhadapan lalu dilanjutkan

dengan berdo'a sebelum latihan dibubarkan. Dengan cara yang sama seperti doa ketika latihan akan dimulai.

2) Berjabat tangan

Setelah do'a penutup selesai yakni dilanjutkan dengan kegiatan berjabat tangan. Dimana siswa berurutan untuk melakukan berjabat tangan baik dengan pelatih atau dengan siswa lainnya. Setelah itu siswa dibubarkan dan pulang kerumah masing-masing.

Pada kegiatan pencak silat madurate penulis dapat melihat hal-hal yang unik, dalam beberapa kegiatan di dalamnya mengandung beberapa nilai-nilai keagamaan, yakni:

1. Doa bersama antara siswa dan pelatih setiap sebelum latihan dimulai.
2. Ke SH-an (Siraman rohani) saat istirahat, untuk memberikan pengarahan, pengetahuan kepada siswa dan penyejuk hati.
3. Doa penutup setiap latihan selesai oleh siswa dan pelatih.
4. Siswa dan pelatih saling berjabat tangan sebelum siswa dibubarkan dengan tujuan saling bermaaf-maafan selama pelatihan berlangsung.

a. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang ada pada pencak silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

Pencak silat merupakan sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan,

dibina, dan dikembangkan. Pencak silat disini bertujuan untuk memelihara dan mengembangkan kebudayaan Nasional Khususnya pencak silat guna memperkuat kepribadian bangsa.

Mengingat pentingnya nilai-nilai pendidikan yakni perlu adanya sarana pendidikan yang bisa ditinjau pada nilai-nilai pendidikan melalui kegiatan pencak silat Madurate.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana sebagai berikut:

“Pencak silat sebagai pendidikan olahraga yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja, di dalam pencak silat Madurate memiliki multi aspek, yakni aspek toleransi tinggi, olahraga, kesenian, beladiri, dan kerohanian atau spiritual. Dalam pencak silat Madurate ajaran kegiatannya mengandung nilai-nilai keagamaan, yakni melalui proses pembinaan kegiatan latihan pencak silat yang juga dalam panca dasar Pencak silat Madurate.”¹²

Panca dasar ajaran pencak silat Madurate sebagai berikut:

1. Toleransi tinggi

Untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antar sesama anggota yakni harus menerapkan yang toleransi. Dimana dengan adanya toleransi mengajarkan untuk menghargai individu dan perbedaan-perbedaannya. Dengan menunjukkan sikap toleransi, maka hubungan dapat berkembang dengan baik.

¹²Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2022)

Toleransi yakni sifat dan sikap menghargai. Sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia. Karena toleransi adalah sikap yang paling sederhana, akan tetapi memiliki dampak yang positif bagi integritas bangsa pada umumnya dan kerukunan bermasyarakat pada khususnya.

Toleransi merupakan sikap seseorang yang mampu membiarkan dengan lapang dada, menghargai, mengakui, menghormati, tidak dendam, pengertian, terbuka terhadap pendapat, perbedaan, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, sikap dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendiriannya sendiri. Toleransi sangat dibutuhkan setiap individu.¹³

Sebagaimana pemaparan oleh Ketua Pencak Silat Madurate yaitu bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut :

“Pencak silat tidak hanya melatih fisik, namun juga melatih jiwa, karena dengan adanya pencak silat ini diharapkan siswa dapat menghormati orang lain dan menghargai pendapat orang lain, dan juga memiliki hubungan yang sangat harmonis antara anggota perempuan dan anggota laki-laki pencak silat. Dari

¹³Observasi, (12 Maret 2022, Jam 15.30) di Sanggar Pencak Silat Madurate Di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan,.

sinilah kita bisa lihat kalau sikap toleransi itu patut kita lakukan.”¹⁴

Pengakuan senada juga diakui oleh siswa pencak silat oleh Mbak Ika sebagaimana petikan wawancara berikut :

“Dengan saya mengikuti pencak silat ini, pribadi saya menjadi lebih baik karena dalam sanggar ini saya diajarkan untuk menghormati orang yang lebih tua dan yang lebih muda serta menghargai pendapat orang lain”¹⁵.

Dengan demikian toleransi terjadi dan berlaku karena terdapat perbedaan prinsip dan menghormati perbedaan atau prinsip orang lain tanpa mengorbankan prinsip sendiri.

2. Bersyukur yang diberikan oleh Allah dengan cara olahraga

Yang dimaksud bersyukur yang diberikan oleh Allah yaitu dengan diberikan kesehatan untuk masih bisa berolahraga yakni dengan berolahraga pencak silat. Dimana dengan kita olahraga pencak silat bisa menjadikan tubuh kita menjadi otot-otot lebih kuat, bergairah dan terasa segar, memelihara tubuh dari berbagai penyakit jasmani dan rohani, dan juga memberi manfaat bagi kesehatan badan. Pencak silat disini bukan hanya hanya belajar olahraga atau beladiri saja akan tetapi juga diajarkan bagaimana caranya bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah Swt. dalam pencak silat disini dalam kegiatannya mengutamakan pada

¹⁴Agus Budi Rahmanto. Ketua Pencak Silat Madurate, (26 Maret 2022)

¹⁵Ika, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Lnagsung* (19 Maret 2022)

kegiatan jasmasni untuk mendapatkan kebugaran dan ketangkasan.

Sebagaimana pemaparan oleh pelatih Pencak Silat Madurate:

“Kesehatan adalah rahmat Allah yang tidak terhingga nilainya, harta dan jabatan tidak ada gunanya apabila jasmani dan rohani yang sehat ialah segala pangkal kebahagiaan dan kesenangan. Orang yang jasmaninya sehat, hatinya riang dan pikirannya segar. Islam menganjurkan untuk selalu menjaga kesehatan salah satu bagi tubuh manusia. Mempunyai tubuh sehat orang bisa bekerja, beribadah dan dengan sehat orang bisa berfikir jernih.”¹⁶

Sedangkan menurut Andik Saputra sebagai siswa pencak silat

Madurate, mengatakan bahwa:

“Dengan saya latian pencak silat tubuh saya menjadi segar dan otot-otot saya menjadi kuat. Dan badan saya agak terasa ringan setelah latihan. Dan itu semua penting bagi saya karena untuk menghindari dari penyakit.”¹⁷

Hal tersebut diperkuat oleh Mbak Ika siswa perempuan

pencak silat Madurate, mengatakan bahwa:

“Bener Mbak, badan saya lebih enak dan tampak lebih segar ketika sudah mengikuti latihan pencak silat.”¹⁸

Dari beberapa keterangan di atas, diketahui bahwa kegiatan

pencak silat benar-benar merupakan kegiatan jasmani yang sangat

berguna bagi para semua kalangan yakni dari anak-anak sampai

dewasa yang membuat kesehatan terjaga.

¹⁶Nur, Pelatih Pencak Silat, *Wawancara Langsung*, (19 Maret 2022)

¹⁷Andik Saputra, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung*, (19 Maret 2022)

¹⁸Ika, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (20 Maret 2022)

3. Bela diri

Pada pencak silat selain mengandung unsur olahraga dapat juga mengandung unsur beladiri. Beladiri ini yakni suatu bentuk pertahanan yang sangat berguna sekali untuk mempertahankan diri dari serangan lawan atau dari musuh baik lawan yang berwujud nyata maupun lawan yang tidak nyata seperti hawa nafsu. Seseorang yang bela diri cenderung tidak akan mudah putus asa jika menghadapi permasalahan hidup, bahkan akan menerimanya dengan lapang dada.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agus Budi Rahmanto sebagai berikut:

“Dengan adanya bela diri ini, saya bisa menjadikan anak-anak yang mengikuti kegiatan beladiri bisa memiliki sikap giat, tekun, sabar dan tidak gampang menyerah ketika ada latihan pencak silat.”¹⁹

Jadi Tanpa adanya sikap tersebut, seorang tidak akan bisa menguasai ilmu beladiri. Selain dari hal yang diatas yakni masih banyak manfaat lain yang bisa di dapat dari berlatih beladiri yaitu menambah kepercayaan diri dan keberanian untuk menghadapi persoalan hidup.

¹⁹ Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

4. Kerohanian atau Spiritual

Kemudian setelah ada dasar yang kuat dengan lewat olahraga, yakni bisa membentuk jasmani yang sehat, semua hal yang tidak boleh ditinggalkan merupakan membangun jiwanya (rohaninya) melalui dengan cara pembinaan materi kerohanian (ke-SH-an) yang akan menekankan aspek spriritual dan aspek sosial.

Materi ini untuk sebagai pengendali dan citra diri pesilat. Sebagai pengendali dikarenakan materi ini dapat ditanamkan agar para anggota baik dari pelatih maupun siswa pencak silat yang dapat mengendalikan diri sehingga ilmu beladiri tersebut tidak akan disalah gunakan.

Dengan sebagai citra diri pesilat juga terdapat dalam ajaran panca dasar kerohanian yang pada ajarannya bisa ditanamkan pada para anggota, agar anggota tersebut dapat menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, dan bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Materi ini bisa digunakan sebagai sarana bagi manusia dalam menghayati hidupnya, agar manusia akan mengenal siapa dirinya, seperti apa dirinya dan untuk apa dirinya hidup. Untuk dengan mengenal siapa dan untuk apa dirinya hidup, manusia akan berusaha mencari sebab dari keberadaanya bisa

lewat penjiwaan-penjiwaan pada alam sekitarnya., yang mana alam sekitar ini adalah makhluk ciptaan Allah SWT.

Dengan adanya pemberian materi ke-SH-an maupun panca dasar ajaran kerohanian manusia akan mengenal Tuhannya dengan kesadarannya sendiri, akhirnya kesadaran ini akan terus melekat kuat di hati sanubarinya dikarenakan akan muncul dari kesadaran yakni yang berasal dari penjiwaan-penjiwaan dalam hidup dan alam ciptaan Allah SWT.

Dengan adanya kegiatan ke SH-an ini mampu memberikan dampak positif yang menjadi anggota pencak silat menjadi lebih baik. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Mbak Purwati Ningsih selaku pelatih pencak silat Madurate sebagai berikut:

“Adanya kegiatan ke SH-an ini yang dijalankan oleh sanggar sebagai citra diri pesilat juga terdapat dalam ajaran panca dasar kerohanian yang ajarannya bisa ditanamkan pada para anggota pencak silat yang dapat menjadikan anggota pencak silat Madurate yang berbudi pekerti luhur, dan bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah.”²⁰

Dengan pemberian bekal kerohanian dapat dipandang sangat perlu agar tercipta keseimbangan antara jiwa dan raga. Karena, setinggi dan sekuat apapun ilmu beladiri seseorang, jika tidak diimbangi dengan kekuatan rohani akan menjadikan

²⁰Purwati Ningsih, Pelatih Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung*, (12 Maret 2022)

takabur, suka pamer dan tidak akan menutup kemungkinan beladirinya digunakan sebagai hal yang tidak baik sesuai dengan falsafah budi pekerti yang luhur.

Hal tersebut, sebagaimana yang dipaparkan oleh Siti Ainun salah satu siswa pencak silat Madurate, sebagaimana sebagi berikut:

“ Dengan saya diberikan materi tentang ke SH-an di pencak silat Madurate saya lebih mendengarkan apa yang dikatakan orang tua dan saya juga lebih baik dan melaksanakan shalat tepat waktu.”²¹

Dasar-dasar kerohanian juga bisa disebut dengan ilmu ke-SH-an atau ilmu kesetia hatian. Ilmu ke-SH-an merupakan ilmu untuk mengenal diri sendiri. Dimana seorang yang sudah mengenal diri sendiri dia tidak akan bisa sulit untuk mengenal dirinya sendiri.

Dengan adanya pengenalan diri ini, semua anggota pencak silat Madurate ini akan memiliki sikap tenggang rasa. Jika akan menemukan kekurangan pada orang lain, dengan rela menutupinya dengan kelebihan yang dia miliki. Karena, segala kekurangan yang ada pada dirinya pun akan ditutupi dengan kelebihan orang lain.

²¹Siti Ainun, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022)

**a. Proses Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Pencak Silat Madurate
Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan**

1) Penerapan niat

Macam-macam niat di Pencak silat Madurate:

a. Niat yang sudah menjadi anggota pencak silat Madurate merupakan belajar ilmu beladiri pencak silat. Beladiri pencak silat sesuai dengan filosofinya yakni untuk menjaga diri dari gangguan-gangguan yang tidak diinginkan.

b. Niat mulai latihan yakni sebagai berikut:

“Ya Allah saya mohon kekuatan lahir batin, Ya Allah saya mohon perlindungan dan keselamatan dari dunia sampai akhirat.

c. Do’a (niat) setelah latihan yaitu:

“Ya Allah saya telah berlatih ilmu bela diri dan ilmu-ilmu yang lain yang diajarkan di pencak silat Madurate, jadikanlah kemanfaatan ilmu ini nantinya untuk diri saya, keluarga saya dan agama saya, dan berikanlah saya keselamatan dalam mengamalkannya, Aamiin.

Metode penerapan niat pada pencak silat Madurate adalah pembiasaan. Niat dan do’a-do’a yang ada pada pencak silat Madurate dalam tradisinya harus dilaksanakan ketika akan mulai latihan dan selesai latihan.

Oleh karenanya sudah menjadi kebiasaan bahwa setelah semua anggota latihan berbaris dengan rapi, pelatih memberi aba-aba “ich”

dilanjutkan dengan aba-aba “berdoa’a di mulai”, setelah dirasa cukup membaca do’a, baru kemudian pelatih bilang “berdo’a selesai” yang berarti do’a telah selesai dan dilanjutkan latihan dengan ada aba-aba “ich”.

Setiap anggota pencak silat tersebut sudah pasti hafal dan paham akan do’a/niat latihan karena dari mulai masuk menjadi anggota sanggar di pencak silat Madurate secara tidak langsung akan diajarkan dan harus dipraktikkan dalam setiap latihan.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh bapak Agus Budi Rahmanto sebagai berikut:

“Kalau kalian benar-benar ingin berlatih pencak silat disini harus bersungguh-sungguh tidak boleh asal mencoba saja, sehingga hasilnya akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kalau sudah memiliki “niat” maka akan mendapatkan hasil sesuai apa yang kita inginkan. Agar menjadi generasi muda yang berguna bagi bangsa dan negara, masyarakat, lingkungan khususnya Agama²².”

2. Penerapan ketaatan kepada orang tua

Taat kepada orang tua dan menghormati sesama merupakan hal yang sangat dianjurkan oleh pelatih pencak silat Madurate. Menurut pelatih orang tua yaitu orang yang harus ditaati, dihormati, dimuliakan dan dibahagiakan.

²²Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Agus Budi Rahmanto sebagai berikut:

“Disini para pelatih pencak mengajarkan semua siswa pencak silat untuk saling menghormati, menghargai dan tolong-menolong serta saling menjaga sesama anggota pencak silat.”²³

Hal tersebut sebagaimana yang dipaparkan oleh Dewi Maharani salah satu siswa pencak silat Madurate, sebagaimana sebagai berikut:

“Dengan adanya penerapan ini, saya menjadi orang yang lebih baik lagi, entah itu pada waktu latihan dan di luar latihan itu saya tetap menerapkannya.

Hal tersebut diperkuat oleh Andik Saputra sebagai siswa pencak silat Madurate, mengatakan bahwa:

“Bener mbak, penerapan ini membuat saya lebih sadar lagi akan pentingnya kita menghormati yang lebih tua dari kita.”

Dari beberapa keterangan di atas, diketahui bahwa Ajaran pelatih dalam hal berbuat baik yakni kepada semua anggota sanggar dianggap sebagai keluarga, harus saling menghormati, menghargai, tolong-menolong serta saling menjaga nama baik anggota pencak silat Madurate ini.

Dalam setiap kegiatan pelatihan terutama dalam pertandingan latihan maupun kejuaraann yakni sebagai prestasi, menang adalah yang sesuai dengan aturan dan kalah juga karena aturan, sehingga menang

²³ Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

dan kalah dalam pertandingan tidak boleh ada dendam atau sakit hati di kemudian hari.

Pada setiap anggota sanggar yang mempunyai kemampuan lebih tinggi harus di hormati walaupun umurnya lebih muda. Sebaliknya bagi yang mempunyai kemampuan lebih tinggi tidak boleh sombong dan tetap menghargai anggota yang kemampuannya lebih rendah. Kepada setiap orang tidak boleh bersikap sombong walaupun mempunyai kelebihan, tetap berbaur dalam masyarakat selagi dalam kebaikan, dan berusaha mengamalkan ilmunya untuk kepentingan keluarga dan masyarakat.

4. Anjuran bersedekah

Sedekah menurut pelatih pencak silat Madurate yakni sebagai berikut:

a. Sedekah harta/benda.

Sedekah harta/benda adalah memberikan sebagian harta atau benda yang kita punyai untuk orang yang lebih membutuhkan dengan niat membantu meringankan kesulitan atau beban orang lain dan harapan akan pahala dari Allah SWT.

b. Sedekah tenaga.

Sedekah tenaga adalah memberikan bantuan tenaga untuk orang yang membutuhkan tenaga kita dalam batas-batas kemampuan kita untuk hal-hal yang baik dan yang bermanfaat. Contohnya seperti ikut kerja bakti di lingkungan masyarakat, membantu tenaga dalam

dalam pada pembangunan tempat peribadatan orang Islam dan lain-lain.

c. Sedekah ilmu.

Sedekah ilmu adalah anggota pencak silat Madurate diharapkan untuk mengamalkan ilmunya untuk kebaikan dan kepentingan orang banyak terutama yaitu kemampuan dalam gerakan-gerakan yang ada pada pencak silat Madurate.

d. Sedekah do'a.

Sedekah do'a tidak jauh berbeda dengan sedekah-sedekah lainnya. Hanya saja dalam do'a kadang ditekankan untuk juga menyedekahi, sedekah menurut pelatih pencak silat Madurate sering diucapkan dengan kata sedekah diri sendiri (do'a pribadi), sedekah do'a keluarga, sedekah untuk anggota pencak silat Madurate maupun untuk kaum muslimin-muslimat dalam setiap do'a-do'a harian.

Hal ini diungkapkan oleh Ika siswa pencak silat, sebagaimana sebagai berikut:

“Adanya anjuran sedekah harta/benda ini saya bisa membagikan benda yang saya sudah terpakai, sehingga saya bisa sedekahkan kepada orang yang lebih membutuhkan.”²⁴

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Agus Budi Rahmanto sebagai berikut:

²⁴ Ika, Siswa Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (19 Maret 2022)

“Saya disini sebagai ketua pencak silat bukan cuman hanya mengajarkan pencak silat tetapi disini saya juga mengajarkan siswa saya untuk juga bersedekah entah itu bersedahkan barang/benda, ilmu dan yang lainnya.”

²⁵

Dengan demikian bahwa sanggar pencak silat Madurate ini benar-benar melakukan hal-hal yang baik dan yang bermanfaat contohnya seperti sedekah ini.

2. Berbusana muslim

Dalam pandangan islam menutup aurat adalah kewajiban bagi seluruh kaum muslim, baik laki-laki dan perempuan. Berbusana muslim baik laki-laki maupun perempuan anggota sanggar Madurate yakni merupakan kewajiban.

Hal ini diungkapkan oleh ketua pencak silat Bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana sebagai berikut:

“Pada sanggar pencak silat Madurate ini yang sangat dijaga itu dalam berpakaian, yang dimana ketika ada kegiatan atau ketika latihan pencak silat semua siswa tersebut memang diharuskan untuk menggunakan pakaian yang agak longgar agar ketika latihan itu tidak susah untuk melakukan gerakan-gerakan yang sulit.”²⁶

Oleh karenanya setiap latihan untuk pakaian pencak silat memakai celana panjang dan baju lengan panjang yang agak longgar, sehingga bagi anggota sanggar yang perempuan hal tersebut tidak akan

²⁵ Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

²⁶ Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

membentuk tubuh. Sebenarnya yang jadi persoalan proses penerapan pakaian ini tidak bisa langsung contohnya seperti ada anggota yang baru di sanggar belum mempunyai seragam biasanya memakai training olahraga bukan pakaian pencak silat.

Untuk busana yang dipakai sebagai pakaian khusus dalam latihan bagi anggota yang berada di sekolah negeri tidak silat untuk menerapkan kerudung dikarenakan dalam latihan yang kadang-kadang menguras tenaga keringat bercucuran banyak anggota yang mengeluh, dan yang paling mendasari ini sebetulnya memenag mereka belum terbiasa dalam memakai kerudung dalam kesehariannya.

3. Mengucap salam

Salam atau ucapan assalamuala'ikum sudah menjadi tradisi di pencak silat Madurate. Dimana setiap anggota pencak silat Madurate ketika bertemu selalu mengucapkan salalm dan berjabat tangan. Laki-laki kepada laki-laki dan perempuan berjabat tangan kepada perempuan. Yang datang ke tempat latihan memberi salam kepada yang ada dalam ruangan dan sebagainya.

Sebagaimana pemaparan oleh ketua pencak silat Madurate yaitu bapak Agus Budi Rahmanto sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Di dalam sanggar pencak silat Madurate ini diajarkan pada setiap anggota pencak silat itu selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan entah itu dari yang muda sampai dengan yang

muda, dikarenakan mengucapkan salam itu wajib bagi setiap muslim²⁷.”

Dengan demikian bahwa ucapan assalamualaikum yakni merupakan perkataan yang baik dan termasuk suatu penghormatan yang sangat dianjurkan. Oleh karenanya mengucapkan salam adalah sunnah dan menjawabnya adalah wajib.

4. Ketaqwaan

Sesuai dengan isi sumpah perguruan yang pertama yaitu “aku akan bertauhid kepada Tuhan yang Maha Esa. Maksud dari isi sumpah ini jelas bahwa setiap anggota pencak silat Madurate menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. dalam uraian tujuan penerapan nilai-nilai keagamaan adalah menjadi orang yang bertaqwa. Karena itu upaya penerapan niat, sholat, sedekah, berbakti kepada orang tua, dan lain-lain yang bisa diterapkan di pencak silat Madurate adalah sarana membersihkan dan mempersiapkan diri agar anggota pencak silat Madurate menjadi orang bertaqwa kepada Allah SWT.

2. Temuan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menguraikan data yang ditemukan di lapangan, untuk memperoleh sebuah data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya paparan data dari hasil penelitian

²⁷ Agus Budi Rahmanto, Ketua Pencak Silat Madurate, *Wawancara Langsung* (26 Maret 2022)

memberi jawaban secara menyeluruh tentang persoalan – persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

a. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang ada pada pencak silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan

- 1) Dalam rangka mendidik dan mengembangkan generasi muda agar tumbuh menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara, masyarakat, lingkungan khususnya Agama maka dihimpung melalui sanggar pendidikan pencak silat yaitu Madurate
- 2) Sanggar pencak silat Madurate ini dilaksanakan satu minggu sekali yang dilaksanakan langsung di depan rumah pelatih.
- 3) Pencak silat Madurate adalah sanggar yang sudah terkenal yang ada di Desa Sumedangan. Pencak silat disana sudah sangat tinggi dengan nilai-nilai keagamaan.
- 4) Nilai-nilai keagamaan yang dijalankan di dalam sanggar pencak silat ini, seperti nilai keimanan, nilai akhlak dan nilai ibadah. Nilai keimanannya seperti menyakini siswa untuk lebih dekat kepada Allah seperti menjalankan perintahnya. Nilai akhlak kepada Allah yaitu dengan mendekati diri kepada Allah seperti mematuhi perintah Allah yakni mengerjakan sholat selanjutnya yaitu akhlak kepada manusia yaitu perduli sesama manusia, toleransinya baik, dan silaturahmi yang baik dan tolong menolong terhadap semua siswa antar tua dan yang muda. dan akhlak kepada makhluk lain yaitu akhlak terhadap lingkungan hidup, akhlak

terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan seperti kita menyiram tanaman. Dan selanjutnya yaitu nilai ibadah contohnya seperti, pertama ibadah Qolbiyyah yaitu dengan menyakinkan siswa untuk lebih cinta kepada Allah Swt, yang kedua ibadah qowliyyah yaitu dengan siswa melakukan aktivitas lisan yakni dengan mengucapkan bacaan tasbih, tahmid, dan takbir ketika latihan. Yang ketiga ibadah Amaliyah yaitu dengan siswa melakukan aktivitas anggota tubuhnya. Yang Keempat yaitu ibadah Maaliyah dengan siswa dapat bersedekah seperti bersedekah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pencak silat.

- 5) Sumpah pencak silat Madurate yakni aku akan bertauhid bagi Tuhan Maha Esa, aku akan mengerjakan kesucian, aku akan berbuat amal, aku akan berbakti bagi Negara, aku jika melanggar akan dikutuk oleh sumpahku sendiri.

b. Proses Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

- 1) Sanggar pencak silat ini memberikan sikap positif terhadap perilaku semua anggota pencak silat Madurate di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.
- 2) Proses penerapan nilai-nilai keagamaan di pencak silat Madurate sudah diterapkan oleh semua anggota yang ada di sanggar tersebut. Pelatih

setiap hari bisa menerapkan nilai-nilai keagamaan sehingga siswa tersebut bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

- 3) Perubahan perilaku dan akhlak pada anggota pencak silat sehingga mampu merubah persepsi masyarakat yang tidak mengikuti pencak silat.
- 4) Para orang tua merasa sangat bahagia terhadap perubahan perilaku yang sudah mengikuti kegiatan yang ada di sanggar pencak silat Madurate yang ada di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Karena, di sanggar ini tidak hanya mengajarkan kegiatan beladiri saja akan tetapi juga mengajarkan tentang keagamaan yang berkaitan dengan islam yang seperti pada kehidupan yang dilaksanakan pada setiap harinya.

B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti menghasilkan data penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti melanjutkan ke tahap analisis data untuk menjelaskan secara jelas hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang diperoleh peneliti setelah penelitian di Pencak silat Madurate. berikut adalah hasil analisa peneliti mengenai Nilai-Nilai Keagamaan Yang Terkandung Pada Pencak Silat Madurate Di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

1. Nilai-nilai keagamaan apa saja yang ada pada pencak silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Seperti pemaparan diatas, bahwa nilai-nilai keagamaan yang ada pada pencak silat Madurate ini sudah dilaksanakan pada setiap harinya oleh anggota atau suswa yang berlatih disana, seperti yang sudah terdapat pada sumpah perguruan Madurate yaitu : aku akan bertauhid kepada Tuhan yang maha Esa, aku akan mengerjakan kesucian, aku akan berbuat amal, aku akan berbakti bagi Negara, aku jika melanggar aku akan dikutuk oleh sumpahku sendiri. Dengan adanya sumpah seperti ini siswa tersebut bisa menjadikan patokan untuk ditunjukkan ketika siswa ini ada di masyarakat sekitar bahwa dengan mengikuti pencak silat itu tidak hanya beladiri akan tetapi juga bisa menjadi pribadi yang baik.

Pencak silat diartikan permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan kepandaian menangkis, menyerang dan membela diri dengan atau tanpa senjata. Pencak silat juga merupakan seni bela diri, sehingga di dalamnya terdapat unsur keindahan dan tindakan..²⁸

Pencak silat merupakan hasil budi dan akal manusia, lahir dari sebuah proses perenungan, pembelajaran dan pengamatan.

Pendidikan itu sendiri sejatinya sebuah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan ini sejatinya juga usaha memebentuk manusia yang utuh lahir dan batin, cerdas, sehat dan berbudi

²⁸Erwin Setyo Krisyanto, *Pencak silat* (Cetakan I, Yogyakarta 2015), 13.

pekerti luhur, disiplin, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain, bertakwa, kreatif serta mandiri.

Mengingat pentingnya nilai-nilai pendidikan yang ada di pencak silat yakni perlu adanya sarana pendidikan yang bisa ditinjau pada nilai-nilai pendidikan melalui kegiatan pencak silat Madurate. Pencak silat sebagai pendidikan olahraga yang mengutamakan kegiatan dan kekuatan fisik saja, di dalam pencak silat Madurate memiliki multi aspek, yakni aspek toleransi tinggi, olahraga, kesenian, beladiri, dan kerohanian atau spiritual.

Dalam pencak silat Madurate ajaran kegiatannya mengandung nilai-nilai keagamaan, yakni melalui proses pembinaan kegiatan latihan pencak silat yang juga dalam panca dasar Pencak silat Madurate.

Hal ini selaras akan hasil riset dari peneliti yang menyatakan bahwa dengan adanya nilai-nilai keagamaan yang ada pencak silat itu menjadikan anggota untuk senantiasa mengingat Allah dalam segala hal apapun.

2. Proses Penerapan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Pencak Silat Madurate Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Siswa yang sebelum masuk pada sanggar pencak silat Madurate yang ada di Desa Sumedangan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan seringkali membuat keresahan masyarakat karena ulahnya. Dimana seorang siswa tersebut yang masih memiliki mental dan emosi yang masih labil akan memberikan pemandangan lingkungan buruk dan meresahkan masyarakat dengan sikap yang dilakukan oleh siswa tersebut. Sikap yang tidak baik seperti, berkelahi, tidak

mengerjakan sholat 5 waktu, melawan kepada orang tua, balapan liar, bolos sekolah dan sebagainya.

Hal ini senada dengan adanya penerapan atau penanaman nilai keagamaan yaitu:

1. Nilai keimanan

Kata Iman berasal dari bahasa Arab yang berarti tasdiq (membenarkan). Iman ialah kepercayaan dalam hati meyakini dan membenarkan adanya Tuhan dan membenarkan semua yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Karena iman, seseorang mengakui adanya hal-hal yang wajib dan hal-hal yang mustahil bagi Allah. Iman menjadikan seorang mukmin berbahagia dan berhak untuk mendapatkan surga Tuhan kelak di akhirat.²⁹

Berdasarkan hasil pengamatan sendiri, Keberhasilan pelatih pencak silat Madurate ini menciptakan siswa yang memiliki keinginan sendiri, cita-citanya yang ingin menjadi insan yang lebih dekat dengan Allah dan memiliki kepercayaan dalam hati dan membenarkan adanya Tuhan.

2. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab “akhlaq” yang merupakan bentuk jamak dari khuluqun, yang artinya pencipta yang esensinya

²⁹Damanhuri Basyir, *Tauhid Kalam (Aqidah Islam)* (Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin UIN Ar-Raniry, Darussalam, 2014), 15.

adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan dan kebenaran atau kepribadian. Secara bahasa, kata *khuluqun* bermakna budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungan dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan makhluk yang berarti diciptakan..³⁰

Oleh karena itu, dengan adanya pencak silat Madurate ini diharapkan bisa menjadikan siswa tersebut untuk bisa berperilaku baik, etika dan memiliki tabiat yang baik terhadap orang tua dan pelatih melalui pembinaan penghormatan dalam ajaran panca dasar olahraga. Dan berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa dengan meningkatkan nilai akhlak siswa tersebut mampu untuk mengatasi perilaku atau sikap yang tidak baik yang dilakukan pada setiap harinya.

Adapun bentuk dan gambaran hasil dari nilai akhlak dalam mengatasi sifat dari siswa sebelum masuk ke sanggar pencak silat Madurate terlihat dari hasil observasi, seperti emosionalnya yang mulai dari akhlak atau kondisi saat berhubungan atau bersosial baik dengan teman sejawatnya atau dengan masyarakat lainnya, yang kini sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu

³⁰Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammda Rusmin, *Aqidah Akhlak* (Cetakan I, Oktober 2018). 97.

pelatih pencak silat Madurate memberikan nasehat agar siswanya tidak memiliki sikap atau etika yang buruk dan perilaku yang tidak baik terhadap masyarakat sekitar.

3. Nilai Ibadah

Kata “Ibadah” menurut bahasa berarti “taat, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri”. Adapun kata “Ibadah” menurut istilah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat.³¹

Dalam keagamaan, ibadah yaitu ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah SWT. ibadah disini merupakan bentuk kegiatan manusia di dunia yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghamba kepada Allah.

Oleh karena itu, pelatih pencak silat Madurate membentuk sikap pengabdian dan kepatuhan anggotanya. Agar, anggotanya tersebut tunduk kepada Allah SWT dan untuk mencapai ridha Allah yang dipandang sebagai Ibadah.

³¹Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), 8-9.